



KR-Istimewa

Wapres Ma'ruf Amin membuka Mukhtamar Nasional ke-41 Al Irsyad al Islamiyah di Purwokerto.

## MUKHTAMAR BERLANGSUNG DI PURWOKERTO Wapres Apresiasi Kontribusi Al Irsyad

**PURWOKERTO (KR)** - Wakil Presiden Ma'ruf Amin memberikan apresiasi kepada ormas keagamaan Al Irsyad Al Islamiyah atas kontribusinya terhadap bangsa dan negara, khususnya dalam bidang pendidikan dan dakwah.

Pernyataan itu disampaikan Wapres saat membuka Mukhtamar Nasional Ke-41 Al Irsyad Al Islamiyah di Purwokerto, Rabu (23/11). "Saya menyampaikan apresiasi atas kontribusi Al Irsyad selama ini," kata Wapres. Menurut Ma'ruf Amin,

Al Irsyad Al Islamiyah merupakan bagian dari organisasi kemasyarakatan yang selama ini ikut berkontribusi terhadap kehidupan bangsa khususnya di bidang pendidikan dan dakwah. Al Irsyad Al Islamiyah juga banyak melahirkan putra-putri bangsa Indonesia yang dididik melalui sekolah-sekolah Al Irsyad di berbagai daerah.

Wapres mengharapkan Al Irsyad Al Islamiyah terus menyumbangkan pendidikan dan dakwah yang sesuai dengan prinsip Islam moderat, Islam

yang setia dan menjaga keutuhan bangsa.

Mukhtamar Nasional Ke-41 Al Irsyad Al Islamiyah bertema 'Membangun Al Irsyad Al Islamiyah yang Maju, Bersahabat dan Bermartabat, Untuk Indonesia Emas 2045' digelar dari 22-25 November 2022.

Mukhtamar ini diikuti 1.218 peserta yang terdiri Pimpunan Pusat Al Irsyad Al Islamiyah, Wanita Al Irsyad Al Islamiyah, Pemuda Al Irsyad Al Islamiyah, dan Mahasiswa Al Irsyad Al Islamiyah. (Dri)-f

## BANTU KORBAN GEMPA DI CIANJUR

### DIY Kirim Logistik dan Ahli

**YOGYA (KR)** - Gempa bumi yang terjadi di Cianjur Jawa Barat tidak hanya mengakibatkan kerusakan bangunan tapi juga korban jiwa. Kondisi tersebut menimbulkan keprihatinan dari berbagai pihak termasuk masyarakat dan Pemda DIY.

Untuk meringankan beban mereka yang mengalami bencana gempa bumi, Pemda DIY terpenggil ambil bagian membantu penanganan bencana gempa bumi di Kabupaten Cianjur. Selain memberikan bantuan logistik juga Pemda DIY juga akan mengirim ahli analisis kebutuhan infrastruktur pasca gempa Cianjur.

"Selain mengirim bantuan berupa barang-barang

maupun logistik. Kami juga akan mengirimkan beberapa orang tenaga ahli yang bertugas menganalisis terhadap kebutuhan infrastruktur yang ada di sana. Kemarin saya sudah berkoordinasi dengan Jawa Barat, soal kebutuhan-kebutuhan apa yang diperlukan dan bisa kita bantu," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Kompleks Kepatihan, Rabu (23/11).

Baskara Aji mengungkapkan, saat ini, Pemda sedang mencari analisis infrastruktur yang siap untuk dikirim ke Cianjur. Karena berdasarkan koordinasi yang dilakukan dengan Jawa Barat, tidak hanya membutuhkan satu orang tenaga ahli.

Pasalnya dari hasil koordinasi dengan Pemda Jawa Barat, dari kebutuhan-kebutuhan yang diinventarisasi kecuali logistik ada kebutuhan lain. Utamanya berkaitan dengan kebutuhan ahli untuk menganalisis kebutuhan infrastruktur pasca gempa di Cianjur. Selain itu Pemda juga mengirimkan bantuan logistik kepada korban gempa Cianjur.

"Dengan adanya pengalaman DIY yang sudah mengalami banyak bencana alam diharapkan bisa sharing dan meringankan beban mereka. Sekarang kami sedang mencari orangnya (analisis infrastruktur) yang bisa kita bantukan kesana," terang Baskara Aji. (Ria)-f

## UU 7/2017 TENTANG PEMILU

# MK Tolak Gugatan Soal Masa Jabatan Presiden-Wapres

**JAKARTA (KR)** - Majelis Hakim Mahkamah Konstitusi (MK) RI menolak gugatan Undang Undang (UU) Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu yang diajukan oleh tiga orang pemohon terkait dengan masa jabatan Presiden dan Wakil Presiden RI.

"Menyatakan permohonan para pemohon tidak dapat diterima," kata Ketua MK Anwar Usman saat membacakan amar putusan perkara Nomor 101/PUU-XX/2022 yang disiarkan MK secara virtual di Jakarta, Rabu (23/11).

Gugatan atau permohonan pengujian Pasal 169 huruf N Undang Undang Nomor 7 Tahun 2017 tersebut diajukan oleh Ghea Giasty Italiane, Desy Febriani Damanik dan Anyelir Puspa Kemala.

Pada bagian pertimbangan hukum yang dibacakan oleh Hakim Arief Hidayat disebutkan, norma yang diajukan oleh pemohon berkenaan dengan ketentuan syarat menjadi calon presiden dan calon wakil presiden yang sebelumnya belum pernah men-

jabat sebagai presiden dan wakil presiden selama dua kali masa jabatan dalam jabatan yang sama.

Pemohon menjelaskan memiliki hak konstitusional untuk memilih dan hak untuk memperoleh kepastian hukum sebagaimana dijamin dalam Pasal 28D Ayat (1) UUD 1945 yang dibatasi, dan dianggap dirugikan dengan berlakunya pasal a quo. Sehingga pemohon membutuhkan kepastian hukum apakah presiden yang telah menjabat dua periode dapat mencalonkan diri sebagai calon wakil presiden.

Menurut mahkamah, norma Pasal 169 huruf N UU Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu sama sekali tidak membatasi atau menghilangkan hak konstitusional para pemohon

untuk menggunakan hak pilihnya. Sebab, masih terdapat pasangan calon presiden dan calon wakil presiden yang dapat dipilih oleh pemohon sehingga bisa menggunakan hak pilihnya.

"Artinya, selama dan sepanjang masih terdapat pasangan calon presiden dan calon wakil presiden para pemohon sama sekali tidak dibatasi atau kehilangan hak pilihnya," jelasnya.

Kemudian, berkenaan dengan penjelasan syarat kerugian konstitusional pemohon apabila permohonan dikabulkan akan menjadikan warga negara memilih pasangan calon presiden dan calon wakil presiden tanpa adanya keraguan dan ketidakpastian hukum, dinilai tidak relevan jika dikaitkan dengan kedudukan hukum pemohon sebagai perseorangan.

"Terlebih lagi norma Pasal 169 huruf N sama sekali tidak menghilangkan hak konstitusional pemohon untuk menggunakan hak pilihnya," ujarnya. (Ant/Sim)-f

## DAMPAK PERNIKAHAN KAESANG

### Reservasi Hotel Naik 70 Persen

**YOGYA (KR)** - Rencana pernikahan Kaesang dan Erina Gudono yang akan diadakan di Kabupaten Sleman menjadi berkah tersendiri bagi hotel-hotel yang berada di sisi utara dan timur Yogyakarta. Hal itu dikarenakan pada awal Desember reservasi di kedua wilayah tersebut mengalami tren kenaikan.

"Memang pada awal Desember untuk area timur dan utara reservasi hotel sampai 70 persen. Kemung-

kinan semua itu juga dipengaruhi pernikahan putra Presiden Jokowi di Sleman. Jadi membawa berkah tersendiri bagi beberapa hotel di wilayah itu," kata Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY Deddy Pranowo Eryono, Rabu (23/11).

Deddy mengatakan, secara keseluruhan reservasi pada Desember sudah mengalami kenaikan. Ditambah lagi saat menjelang libur Natal dan

tahun baru (nataru) reservasi semakin meningkat tiap harinya.

"Kami bersyukur saat ini reservasi berkisar antara 30 persen sampai 60 persen. Paling tinggi di wilayah tengah, timur, barat, selatan masih 30 persen. Data kenaikan ini diambil dari 15 sampai 31 Desember. Sedangkan, pada awal Desember kenaikan 40 sampai 70 persen di wilayah utara dan timur," terangnya. (Ria)-f

## Buwas: Bulog Selalu Berpihak pada Petani

**JAKARTA (KR)** - Direktur Utama Perum Bulog Budi Waseso menegaskan, pihaknya selalu berpihak kepada petani dalam negeri dengan terus membeli beras dari mereka meskipun dengan harga yang tinggi di angka Rp 10.200 perkilogram.

"Supaya paham, jangan sampai nanti di sini seolah-olah Bulog itu tidak berpihak kepada petani, justru kita sangat berpihak pada petani. Karena kita buktikan, Pak, saya buktikan dengan jajaran Bulog itu sudah empat tahun cadangan beras pemerintah (CBP) tidak pernah impor, Pak, karena barangnya ada," kata Budi Waseso dalam Rapat Dengar Pendapat dengan Komisi IV DPR RI di Gedung Parlemen di Jakarta, Rabu (23/11).

Sebelumnya, Kementerian Perta-

nian melalui Direktur Serealia Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementan Ismail Wahab menjelaskan, stok beras masih tersedia di penggilingan sebanyak 1,8 juta ton, namun Bulog tidak mau membelinya dengan harga yang tinggi.

Pernyataan Kementan tersebut sebagai respons dari pernyataan Dirut Bulog sebelumnya yang sudah menyiapkan 500.000 ton beras komersil di luar negeri dan siap dilakukan impor. Rencana impor beras tersebut disiapkan Bulog untuk mengamankan pasokan beras dalam negeri yang saat ini jauh dalam batas ideal, yaitu yang seharusnya Bulog memiliki stok 1,2 juta ton kini hanya tersedia kurang dari 600.000 ton.

Budi Waseso menjelaskan saat ini sudah tidak ada lagi panen beras, dan pasokan beras sudah tidak ada

lagi di petani, melainkan di tangan-tangan pengusaha-pengusaha dan pengepul beras. Ia berupaya mengamankan stok beras dengan melakukan pendekatan kepada pengusaha-pengusaha beras besar dan mau membeli beras dengan harga yang ada di pasaran. Namun para pengusaha beras tersebut tidak bersedia menjual berasnya kepada Bulog.

"Mereka juga tidak bersedia untuk memberikan kepada kita dengan harga komersil, karena mereka harus jaga suplainya untuk pasar mereka. Ini fakta di lapangan seperti ini. Jadi bukan kita tidak berpihak buat petani, justru saya sangat berpihak pada petani dengan bukti empat tahun terakhir Bulog itu CBP-nya dari dalam negeri, nggak pernah kita impor karena barangnya ada," kata Buwas. (Ant/San)-f

## Pantai Pondokdadap, dari Nelayan Sinjai Hingga Kendala Akses Kontainer

**SAMPAI** November 2022 produksi perikanan khususnya jenis tuna di Pantai Pondokdadap, Dusun Sendangbiru, Tambakrejo, Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang, Jawa Timur, mengalami penurunan dibanding sebelumnya. Unit Pelayanan Teknis (UPT) Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Pondokdadap di bawah Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Malang mencatat, sampai saat ini produksi mencapai 10.559.772 kg, sementara tahun 2021 tercatat 11.251.430 kg.

Tapi, menurut Kepala UPT PPP Pondokdadap Mufid Supriyanto, penurunan bukan berarti berdampak negatif karena justru terjadi peningkatan nilai produksi. Kalau tahun lalu nilai produksi tercatat Rp 180.945 miliar, sebelum tahun 2022 berakhir sudah mencapai Rp 226,801 miliar.

"Jumlah produksi tahun lalu memang tinggi, tapi nilai produksi tahun ini lebih besar," kata Mufid kepada hampir 30 wartawan Anggota Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) dari seluruh Indonesia yang mengunjungi Pantai Pondokdadap, Selasa (22/11).

Naiknya nilai produksi dibanding jumlah produksi yang menurun karena *mindset* sudah berubah, tak lagi menangkap ikan sebanyak-banyaknya tapi menerapkan sistem penangkapan terukur. Nelayan meyakini bahwa sumber daya kelautan dan perikanan tak harus dikuras besar-besaran tapi tetap menghasilkan nilai tinggi.

Hasil produksi dari Pantai Pondokdadap yang merupakan satu-satunya UPT di Jawa Timur pelaku pelepasan ikan, paling banyak diekspor ke Uni Eropa lewat Bali. Kendala yang dihadapi, tutur Mufid, akses jalan menuju pelabuhan yang belum memadai un-

tuk bisa dilewati kontainer. Selama ini angkutan untuk membawa hasil produksi menuju titik-titik ekspor masing-masing menggunakan kendaraan kecil sehingga memerlukan biaya tinggi.

Wartawan yang mengikuti rombongan mengalami sendiri, saat menuju Pantai Pondokdadap menggunakan tiga bus kecil masing-masing berkapasitas 16 penumpang harus melewati jalanan naik-turun dan berkelok-kelok, harus selalu berhati-hati bila berpapasan dengan kendaraan lain. Belum lagi terdapat beberapa bagian yang rusak karena longsor akibat cuaca ekstrem yang melanda beberapa wilayah akhir-akhir ini.

Setidaknya terdapat lima titik yang hampir sepele lebar jalan mengalami perbaikan sementara dan harus bergiliran dengan kendaraan dari arah berlawanan untuk lewat.

"Akses jalan menuju titik-titik ekspor yang bisa dilewati kontainer ini sangat penting untuk mengangkat potensi di Malang Selatan," tambah Mufid.

### Pengaruh Nelayan Sinjai

Terbukanya kehidupan maritim di Pantai Pondokdadap baru terasa awal 1990-an. Arfan Safarull, Kepala Seksi Tata Kelola UPT PPP Pondokdadap menyebutkan, sebelumnya akses ke Dusun Sendangbiru hanya sampai di Sitarjo.

"Dulu desa terakhir di Sitarjo, perjalanan kendaraan sekitar 20 menit dari sini," tutur Arfan.

Awalnya masyarakat lebih banyak hidup dari berladang. Tapi setelah kedatangan nelayan asal Sinjai, Sulawesi Selatan, yang bermukim di sini, masyarakat mulai beralih dari kehidupan agraris ke maritim.

"Setelah melihat potensi banyak ne-



KR-Effy Widjono Putro

Sejumlah kapal milik nelayan yang sedang tidak melaut di Pantai Pondokdadap, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

layan Sinjai, masyarakat mulai tertarik. Teman Bugis, kan 'nenek moyangku seorang pelaut' banget?" ujar Arfan.

Kalau biasanya di dekat daratan, setelah terjadi akulturasi, mulai soal teknik penangkapan ikan, kapal, dan lain-lain, masyarakat setempat mulai berani lebih ke tengah laut untuk memperoleh komoditas yang nilai ekonomisnya tinggi. Alih teknologi terjadi, masyarakat Sendangbiru belajar dari nelayan Sinjai yang terbekali cara menangkap, mengangkat, hingga menjaga agar ikan tetap segar di atas kapal dalam waktu lama.

Budi Ismiyanto, Sekretaris Koperasi Unit Desa (KUD) Mina Jaya mengatakan, pada awal peralihan kehidupan agraris ke maritim, dilakukan pertukaran nelayan warga setempat dengan Sinjai. Dulu, nelayan terhimpun dalam kelompok Rukun Jaya. Namun saat itu disebut masih dikuasai preman.

Budi yang saat itu sebagai bendahara

mengusahakan kredit untuk nelayan dengan mengutip satu persen untuk kelompok. Tapi yang satu persen itu masih harus dibagi dua dengan preman yang tidak disebutkan apa peranannya dalam kehidupan maritim di Pondokdadap.

M Yusuf, tokoh yang merupakan generasi kedua asal Sinjai di Dusun Sendangbiru, menuturkan pengalamannya berakulturasi dengan masyarakat setempat. Disebutkan, awalnya nelayan setempat seperti tidak percaya nelayan Sinjai mendapatkan hasil luar biasa. Kalau nelayan Sinjai dalam dua hari bisa mendapatkan lima ton, nelayan setempat dalam lima hari hanya memperoleh dua ton. Pengalaman pun ditularkan, termasuk dalam teknik yang dilakukan nelayan Sinjai, diajari membuat rumpun untuk mendatangkan ikan, tempat memancing yang ramah lingkungan, dan banyak lagi.

Meski Maret hingga September me-

rupakan saat terbaik untuk menangkap ikan, bukan berarti sisa waktu dalam satu tahun untuk mengangkur. Selain bisa untuk melakukan perbaikan peralatan, juga tetap bisa mencari ikan-ikan kecil dengan mengikuti teknik dan menggunakan alat yang ada tak jauh dari daratan.

"Kalau nelayan mau mengikuti teknologi yang ada, tak akan ada *nganggur-nya*," kata Yusuf.

Seperti Slamet, nelayan asal Puger, Jember, yang ditemui saat memperbaiki jaring sekitar 50 meter dari garis pantai. Saat sedang musim Barat atau angin sedang besar, juga dimanfaatkan untuk beristirahat.

"Sudah 20 hari saya tidak melaut," kata Slamet yang sudah puluhan tahun bermukim di Sendangbiru.

### Budidaya Lain

Selain mengirim ikan sampai ke mancanegara, membudidayakan hasil laut juga dilakukan. Menurut Budi, sebagian dari 174 anggota KUD Mina Jaya juga mengolah tuna menjadi abon. Kendalanya pada pemasaran yang harus bersaing dengan abon daging. Harga abon tuna 100 gram mencapai Rp 20.000. "Harga jual tinggi karena bahan baku orisinil," jelas Budi.

Upaya menaikkan nilai produksi di wilayah UPT PPP Pondokdadap terus dilakukan agar potensi Malang Selatan terus berkembang. Saat ini, kata Mufid, di wilayahnya terdapat 649 kapal milik nelayan setempat dan pada musim tertentu dari Sinjai, Sulawesi Selatan tercatat 159 kapal.

Sementara menurut Arfan, di pantai yang terdapat pada sebuah teluk kecil ini dibuat untuk pendaratan kapal berbentuk huruf L sepanjang 700 meter. (Ewp)-f